

PT SOECHI LINES Tbk.
(“Perseroan”/“the Company”)
MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Dalam menentukan kebijakan manajemen risiko, Perseroan mengidentifikasi risiko dari berbagai aspek kegiatan usaha sehingga ditemukan strategi untuk mengelolanya. Risiko-risiko yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan beserta kebijakan untuk mengantisipasi dan mengatasi risiko mencakup:

1. Risiko usaha
 - a. Perubahan kebijakan Pemerintah, seperti kebijakan *cabotage*
 - Menjaga hubungan yang baik secara berkesinambungan dengan pelanggan-pelanggan eksisting.
 - b. Konsentrasi pendapatan pada pelanggan tertentu
 - Mendiversifikasi basis pelanggan menggunakan strategi *marketing* yang mengandalkan keunggulan kompetitif pada jasa yang ditawarkan dan harga yang kompetitif.
2. Risiko operasi
 - a. Kualitas pengoperasian kapal
 - Pengoperasian kapal selalu dalam sertifikasi manajemen mutu dan kualifikasi kapal.
 - *Training* kru kapal secara berkala mengenai standar operasional dan kualitas untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi.
 - *Repair and maintenance* kapal secara berkala dan kebijakan untuk memiliki kapal dengan usia yang lebih muda.
 - *Asuransi Protection and*

In developing risk management policy, the Company identified the risks from various business aspects in order to find the right strategy for managing the risks. Risks associated with the Company's business activities and the policies determined to anticipate and resolve the risks are explained as the following:

1. *Business Risk*
 - a. *Changes in the Government policy, such as change in cabotage law*
 - *Maintaining good relationship with existing customers.*
 - b. *Revenue concentration on particular customers*
 - *Diversify customers base through marketing strategies highlighting the competitive advantages such as services quality and competitive pricing.*
2. *Operational risks*
 - a. *Quality in vessel operations*
 - *Operating vessels are under quality management certifications and vessel qualifications.*
 - *Regular crews training regarding operational standards and qualities in order to minimize faults.*
 - *Periodical vessels repair and maintenance and policy to rejuvenate vessels.*
 - *International Protection and*

Indemnity (P&I) internasional yang meng-cover seluruh klaim pihak ketiga, seperti pencemaran, tabrakan, dan klaim lainnya.

- Kapal diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*hull and machinery*), risiko perang (*war risk*), serta perlindungan dan penggantian termasuk kerugian pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal.

b. Risiko penahanan/penculikan terhadap kapal

- Kesesuaian standar operasional dengan peraturan di bidang maritim untuk menjamin keamanan dan keselamatan.
 - *Training* kru kapal secara berkala mengenai standar operasional dan kualitas untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang dapat terjadi.
 - Pengasuransian kapal terhadap risiko penculikan, penyanderaan, dan penahanan ilegal (*kidnap risk*).

c. Keterlambatan penyelesaian proyek pembangunan kapal

- Perseroan dan pelanggan mengikatkan diri dalam perjanjian yang berisi klausul yang memberikan perpanjangan waktu pengerjaan bagi Perseroan apabila terdapat hal-hal diluar kendali Perseroan untuk menyelesaikan kewajibannya, seperti bencana alam dan cuaca buruk.
- Penunjukkan sub kontraktor-sub kontraktor dengan pengalaman dan rekam jejak yang kuat.

Indemnity (P&I) insurance which covers third parties claims, such as claims on pollutions, collisions, and other claims.

- *Vessels are insured against hull & machinery damages, war risk, and protection & reimbursement to third parties for losses caused by vessels.*

b. Risk of detention/abduction against vessels

- *Conformity of vessels operational standards with maritime regulations to ensure safety and security.*
 - *Regular crews training regarding operational standards and qualities in order to minimize faults.*
 - *Vessels insurance against risks of kidnapping, hostage-taking, and illegal detention.*

c. Delays in the completion of shipbuilding projects

- *The Company and the customers are bound by agreement which contains the clause that allowing the Company to extend the completion time for issues/problems beyond the Company's control, such as natural disasters and bad weather.*
- *Appointment of sub contractors with strong experience and track record.*

- Perencanaan pembangunan kapal secara matang dan mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat muncul dan mempertimbangkannya didalam perencanaan.
- Pengawasan berkala untuk setiap proses eksekusi pembangunan kapal.

3. Risiko keuangan

a. Risiko pasar

- Risiko suku bunga
 - Menganalisis tingkat suku bunga secara berkala dan dampak perubahan suku bunga terhadap likuiditas dan profitabilitas Perusahaan.
 - Simulasi pembiayaan kembali, pembaharuan posisi pinjaman yang ada, dan pendanaan alternatif untuk pinjaman-pinjaman Perseroan.

b. Risiko mata uang asing

- Lindung nilai secara alamiah antara pendapatan, biaya, piutang, dan utang.

c. Risiko kredit

- Mengelola risiko kredit dengan *monitoring* reputasi pelanggan serta peringkat kreditnya.
 - Untuk mengelola risiko kredit terkait dengan piutang usaha, Perseroan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit dengan Perseroan harus melalui prosedur verifikasi kredit.
 - Pemantauan piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

- *Good planning in vessels construction and identifying risks that may arise and to consider the risks in the construction planning.*

- *Periodical monitoring of each vessels construction process.*

3. Financial risk

a. Market risk

- *Interest rate risk*
 - *Conducting regular interest rates analysis and the impact of interest rate changes to the Company's liquidity and profitability.*
 - *Simulation on refinancing, renewal of existing loans, and alternative funding sources for the Company.*

b. Foreign currency risks

- *Natural hedging of revenues, expenses, receivables, and debts.*

c. Credit risk

- *Managing credit risk by monitoring customer reputation and its credit rating.*
 - *To manage credit risk associated with the account receivable, the Company has policy to conduct business activities only with recognized and credible third parties. All customers making transactions on credit with the Company are applied to credit verification procedures.*
 - *Continuous monitoring to reduce risk of uncollectible receivables.*

<p>d. Risiko likuiditas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempertahankan rasio likuiditas tertentu agar Perseroan senantiasa dapat memenuhi seluruh kewajiban-kewajibannya. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Evaluasi internal terhadap ketertagihan piutang dari seluruh pelanggan. ▪ Untuk kontrak-kontrak persewaan kapal maupun pembangunan kapal dengan tenggat waktu yang panjang, maka pembayaran dari pelanggan akan dilakukan dalam beberapa termin untuk menghindarkan menumpuknya piutang. <p>e. Pengelolaan modal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempertahankan rasio utang dan modal yang sehat dengan maksimalisasi nilai pemegang saham. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Alternatif pendanaan dengan biaya (<i>cost of fund</i>) yang murah. ▪ Menyesuaikan kebutuhan investasi jangka panjang, seperti investasi jangka panjang dengan sumber pendanaan jangka panjang dan demikian sebaliknya. 	<p>d. <i>Liquidity risk</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Maintaining certain liquidity ratios to comply with all of the Company's financial obligations.</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Internal evaluation on the receivables collectability from all customers.</i> ▪ <i>For long term contracts of vessels charter and shipbuilding projects, the payments will be made in several installments to avoid accumulated receivables.</i> <p>e. <i>Capital management</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Maintaining a healthy debt to equity ratio in maximizing the shareholders value.</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Low cost funding alternatives.</i> ▪ <i>Matching the assets and the liabilities, such as matching long-term investments with long-term funding sources and vice versa.</i>
---	--
